

ABSTRAK

Judul : “*Aṣ-Ṣalātu al-Wuṣṭā* dalam al-Qur’ān [Studi al-Qur’ān Surat al-Baqarāh Ayat 238 dalam Tafsir *fi Zilāl al-Qur’ān* Karya Sayyid Quthb]”
Penulis : Ditya Nastiti
Nim : 312019

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan penafsiran Sayyid Quthb tentang shalat *Wuṣṭā* dalam al-Qur’ān surat al-Baqarāh ayat 238 dalam *Tafsir fi Zilāl al-Qur’ān*. Penelitian ini membahas dua hal yaitu, *pertama*, penafsiran shalat *Wuṣṭā* menurut Sayyid Quthb, *kedua*, diskursus ulama tentang shalat *Wuṣṭā*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *content analysis*, karena dalam penelitian ini membahas secara mendalam shalat *Wuṣṭā* menurut Sayyid Quthb dalam Tafsir *fi Zilāl al-Qur’ān* terutama surat al-Baqarāh ayat 238 dengan dikursus dari ulama tentang shalat *Wuṣṭā* seperti Fakhruddin ar-Razi dan Ibnu Katsir. Penafsiran Sayyid Quthb dalam Tafsir *fi Zilāl al-Qur’ān* surat al-Baqarāh ayat 238 tentang shalat *Wuṣṭā*, beliau berpendapat bahwa shalat *Wuṣṭā* adalah shalat Ashar karena pada waktu Ashar kebanyakan orang sudah letih karena seharian beraktivitas sehingga kebanyakan melalaikannya. Dalil yang di kemukakan oleh Sayyid Quthb adalah hadits dari Nabi Saw. sewaktu terjadinya Perang Ahzab. Bunyi haditsnya yaitu: “*Pada hari (peperangan) Ahzāb mereka itu (kaum musyrikin) telah mengganggu kita dari shalat pertengahan yaitu shalat Ashar. Biarlah Allah memenuhi kuburan mereka dan perut mereka dengan api neraka*”. Beberapa pendapat dari beberapa ulama yaitu, *pertama*, ar-Razi dalam tafsirnya, beliau mengemukakan bahwa shalat *Wuṣṭā* itu adalah salah satu dari shalat lima waktu, tetapi ar-Razi sendiri tidak menyebutkan shalat mana yang termasuk shalat *Wuṣṭā*, ar-Razi lebih menekankan untuk memelihara semua shalat lima waktu karena dengan begitu shalat *Wuṣṭā* akan terjaga. *Kedua*, Ibnu Katsir, dalam tafsirnya Ibnu Katsir menjelaskan shalat *Wuṣṭā* itu salah satu shalat lima waktu dengan alasan-alasan yang berbeda-beda, tetapi beliau lebih menekankan kepada shalat Ashar, dengan mengemukakan pendapat yang dikuatkan.

Kata kunci: *Shalat Wuṣṭā, Al-Qur’an, Sayyid Quthb, Tafsir fi Zilāl al-Qur’ān*